

Rangkuman tanya jawab dan tautan rekaman Public Expose PT RMK Energy Tbk 2 November 2023

Q&A PUBLIC EXPOSE

1. Widya Islamiati - Kumparan.

Pertanyaan 1:

Dengan naiknya harga minyak, bagaimana strategi RMKE untuk ke depannya?

Jawaban: Pendapatan RMKE saat ini terdiri dari dua segmen utama, yaitu dari penjualan batu bara dan dari pendapatan jasa. Untuk segmen penjualan batu bara, beban operasionalnya tidak terlalu terdampak oleh kenaikan harga minyak secara signifikan, tetapi pada segmen pendapatan jasa ada terdampak pada beban bakar bakar solar yang ikut naik. Di klausul kontrak kami, sudah ada fuel adjustment yang apabila harga minyak naik melewati nilai yang ditetapkan, maka akan terdapat fuel adjustment yang dibebankan kepada customer. Demikian pula kalau misalnya harga minyak turun signifikan, otomatis di harga jasa kami juga ada diskon. Jadi secara margin pada segmen pendapatan jasa kami secara keseluruhan cukup stabil terjaga karena ada klausul fuel adjustment tersebut.

Pertanyaan 2:

Berapa target ton pengangkutan batubara tahun depan?

Jawaban: Target Perusahaan di 2024 untuk *Unloading* kereta di 12,4 juta ton, sedangkan untuk penjualan batu bara di 3,6 juta ton.

2. Tri Subhki - Petromindo

Pertanyaan 1:

Berapa target volume angkutan batubara via kereta untuk 2024?

Jawaban: Target volume angkutan batubara RMKE sebesar 12,4 juta ton untuk tahun 2024.

Pertanyaan 2:

Apakah ada *customer* baru untuk 2024?

Jawaban: Saat ini Perusahaan sedang ada pembicaraan dan pembahasan dengan dua calon *Customer* baru.

Pertanyaan 3:





Bagaimana progress MoU angkutan batubara dengan PTBA? bagaimana dengan rencana tahun depan?

Jawaban: Hal Ini akan sangat bergantung pada Pembangunan jalan yang Perusahaan kerjakan saat ini, dimana progress penyelesaiannya diperkirakan akan ada sedikit kemunduran sampai dengan Q1 atau Q2 tahun depan.

3. Muhammad Ghafur Fadillah - Investor Daily

Pertanyaan 1:

Dengan menurunnya harga komoditas menjelang akhir tahun 2023, apakah perseroan optimis target akan tercapai?

Jawaban: Koreksi harga komoditas saat ini cukup berpengaruh pada sisi segmen penjualan batu bara Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan saat ini berupaya meningkatkan dan mengoptimalkan sisi segmen pendapatan jasa dan juga tetap fokus pada segmen penjualan batu bara. Dari sisi target, Perusahaan optimis hasil yang didapat setidaknya mendekati dari target tahun ini, walau masih terdapat tantangan yang sedang Perusahaan selesaikan saat ini yaitu sanksi administrasi dari KLHK. Dalam waktu dekat, harapannya sanksi administrasi tersebut dapat terselesaikan sehingga Pelabuhan RMKE bisa beroperasi lagi secara optimal dan bisa mencapai target yang sudah diproyeksikan.

<u>Pertanyaan 2:</u>

Bagaimana dengan tahun depan, seperti apa rencana pengembangan bisnis dari RMKE?

Jawaban: Perusahaan di tahun depan tetap fokus pengembangan infrastruktur dikarenakan infrastruktur adalah kunci pada logistik batubara di wilayah Sumatera Selatan. Apalagi harga batu bara saat ini sudah ternormalisasi dibandingkan dengan 2022, sehingga efisiensi beban logistik batubara menjadi sangat penting di tahun depan. Dengan Pembangunan infrastruktur yang terintegrasi dan dapat beroperasi dalam segala cuaca, maka efisiensi biaya dapat dilakukan dan dapat mengurangi biaya logistik pemilik tambang yang ingin memakai jasa Perusahaan, sehingga dapat meningkatkan produksi batu bara secara keseluruhan.

Pertanyaan 3:

Untuk belanja modal pada tahun depan, berapa besarnya, untuk apa saja dan bersumber dari mana?

Jawaban: Belanja modal tahun depan adalah sebesar Rp300 Miliar, yang Sebagian besar untuk menyelesaikan Pembangunan jalan yang sudah kami mulai di tahun ini, dan untuk upgrade dan peremajaan peralatan di Pelabuhan dan stasiun bongkar dan muat. Saat ini sumber dana untuk belanja modal masih berasal berasal dari kas internal..



<u>Pertanyaan 4:</u>

Apakah ada rencana untuk akuisisi tambang baru?

Jawaban: Perusahaan akan selalu mempelajari dan mereview setiap adanya tawaran maupun peluang akuisisi tambang. Saat ini beberapa penawaran yang ada masih sedang kami pelajari, dan belum dapat di *disclose* terlalu detail karena tahapnya masih cukup awal. Salah satu pertumbuhan non-organik kami ya dari akuisisi tersebut. Seperti yang sudah kami lakukan beberapa waktu yang lalu untuk tambang TBBE.

4. Muhammad Krishna Prana - Kontan

Pertanyaan 1:

Dengan adanya penurunan harga batubara, apakah target pendapatan RMKE masih di angka Rp 3,2 triliun?

Jawaban: Dengan penurunan harga batu bara, secara pendapatan kami tetap berupaya untuk memenuhi target kita di tahun ini Rp3,2 Triliun. Memang tantangan utama Perusahaan bukan dinormalisasi harga tapi untuk menyelesaikan sanksi administrasi sehingga operasi kami bisa kembali normal. Sampai dengan akhir September 2023 pembongkaran kereta di mencapai 9,2 juta ton sedangkan pengapalan di 6,2 juta ton. Jadi memang cukup banyak batu bara yang tertahan di pelabuhan yang begitu persyaratan sanksi administrasi bisa kita selesaikan, batu bara ini bisa keluar dan itu akan menjadi pemasukan bagi kami. Termasuk juga batu bara dari tambang kami sendiri ada sekitar 150 ribu ton di pelabuhan. Memang itu yang akan kita selesaikan dalam waktu dekat. Begitu itu terselesaikan, harapannya target kita yang Rp3,2 Triliun tersebut bisa tercapai di tahun ini.

Pertanyaan 2:

Penyelesaian jalan direncanakan mundur ke Q2 2024. Apa alasannya? Berapa kilometer jalan yang sudah dibangun? Izin konfirmasi ulang berapa pula total panjang jalan yang akan dibangun nanti?

Jawaban: Satu, karena ada sedikit terkendala pembebasan lahan. Kedua, jalan yang sudah dibangun sekitar 25 Km, masih kurang 7-8 Km lagi. Kami akan selesaikan pembebasan lahan sebelum akhir tahun ini rampung dan 6 bulan ke depannya kami bisa fokus di pembangunan.

Pertanyaan 3:

Apakah capex yang disebutkan sudah mencakup alokasi untuk membiayai peluang akuisisi tambang tadi?



Jawaban: Capex yang kami targetkan untuk tahun ini dan tahun depan hanya untuk di pembangunan infrastruktur dan upgrade dan peremajaan peralatan dan tidak termasuk untuk akuisisi tambang. Untuk corporate action, kami sudah mempunyai beberapa opsi pendanaan yang memang sudah available untuk kami, sehingga diperlukan pertimbangan pilihan yang paling optimal untuk Perusahaan.

5. Romys Binekasari - CNBC Indonesia

Pertanyaan 1:

Izin bertanya apa ada aksi korporasi untuk tahun ini dan tahun depan?

Jawaban: RMKE sebagai perusahaan terbuka selalu mencari kesempatan dan pada saat ini ada melihat beberapa aset yang cukup strategis. Perusahaan saat ini sedang melakukan beberapa *due diligence* untuk aset-aset tersebut dan akan mempertimbangkan dengan sangat hati-hati hasilnya nanti. Harapannya ke depannya, jika aset-aset tersebut lakukan kami akuisisi atau dengan Kerjasama lainnya dapat memberikan dampak positif bagi kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

TAUTAN REKAMAN PUBLIC EXPOSE

Penyelenggaraan Public Expose PT RMK Energy Tbk pada tanggal 2 November 2022 dapat di akses pada tautan berikut:

https://drive.google.com/drive/folders/10knwOKk_guf1pqzYD6uOpA6v25VQg M1e?usp=drive_link



Daftar Hadir Peserta Public Expose PT RMK ENERGY TBK pada Tanggal 2 November 2023

No	Nama	Organisasi
1.	Dadang Subur	<u>Businessinasia.id</u>
2.	Daiz La Ode	S <u>tockwatch.id</u>
3.	Maria Trisnawati	<u>VOI.id</u>
4.	Cahya Puteri Abdi Rabbi	MNC Portal Indonesia
5.	Romys Binekasri	CNBC Indonesia
6.	Debrinata R	<u>TrenAsia.com</u>
7.	Yonatan Pratama Wijaya	Individu
8.	Nadia Amila	Gatra
9.	Muhammad Ghafur Fadillah	Investor Daily
10.	Amelia Rahima Sari	Tempo.co
11.	Elga <u>Nurmutia</u>	Liputan6
12.	Widya Islamiati	Kumparan
13.	Donny Sutedja	Individu
14.	Tri Subhki	Petromindo
15.	Muhammad Krishna Prana Julian	Kontan
16.	Sivana Zahla	Investortrust
17.	Eka Rina	Fortune Indonesia